



# Tes Swab Acak Tekan Penyebaran Virus

## ■ Pemkot Yoga Optimistis PTM Penuh Dilaksanakan Pertengahan Januari

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta optimis bisa mengulirkan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh, setidaknya pada minggu ketiga Januari 2022. Sebab, selai perkembangan kasus corona yang landai, penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah pun sudah cukup baik.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengatakan, saat ini pihaknya memang tengah melaksanakan simulasi, dengan meningkatkan kapasitas PTM hingga 66-70 persen siswa, atau setara dua per tiga dari total murid di sekolah.

"Makanya, kita monitoring terus, bagaimana pelaksanaan pembelajaran di awal semester ini. Terutama, keterpenuhan sekolah untuk memenuhi standar prokes. Itu yang paling penting, dan terus kita tekankan," katanya, saat meninjau PTM di MTS Negeri 1 Yogyakarta, Kamis (6/1).

Berdasarkan hasil pantauannya sejauh ini, sekolah sudah disiplin melaksanakan protokol kesehatan, khususnya soal potensi kerumunan yang dapat diminimalisasi. Hanya saja, pihaknya tetap tidak mau gegabah dan seketika langsung melakukan PTM 100 persen tanpa pertimbangan.

"Kita lihat dua pekan dulu, nanti setelah 15 (Januari) baru bisa kita tentukan. Kan harus kita evaluasi juga, bagaimana pelaksanaannya selama dua minggu itu. Kalau berjalan lancar, baru bisa dilakukan 100 persen," ucapnya.

### TATAP MUKA

- Pemkot Yogyakarta akan menggelar PTM penuh pada minggu ketiga Januari 2022.
- Sekolah dinilai sudah disiplin melaksanakan protokol kesehatan.
- Disdikpora Kota Yoga melakukan tes swab acak bagi pelajar siswa untuk menekan penyebaran virus.
- Sekolah juga diminta untuk mengantisipasi kerumunan.

Di samping itu, pihaknya pun tetap harus mengamati tren pertumbuhan kasus Covid-19 di kota pelajar, meski saat ini kondisinya sudah sangat landai. Terlebih, varian baru virus corona, omicron, kini muncul di beberapa daerah.

Pemeriksaan acak Covid-19 bagi siswa peserta PTM akan tetap digelar Pemkot Yogyakarta pada semester genap ini. Dia mengungkapkan, langkah tersebut sejatinya sudah dilaksanakan pada akhir tahun lalu, dengan *positiv rate* yang cenderung rendah, sehingga tidak terjadi sebaran di lingkungan sekolah.

"Kemarin kita menguji 2.400an anak, yang positif (corona) tidak lebih dari 50 anak. Artinya, itu kurang dari 2 persen ya, masih dalam batas toleransi. Apalagi, semuanya juga OTG (orang tanpa gejala)," ungkap Budi.

Menurut Budi, protokol kesehatan yang diterapkan secara

disiplin oleh masing-masing sekolah, dapat meminimalkan potensi sebaran virus. Terbukti, berdasar hasil tracing pada murid-murid yang terpapar Covid-19 itu, tak ada satupun yang sumber penularannya di lingkungan sekolah.

Walau cenderung aman dari sebaran Covid-19, pihaknya tetap mewacanakan test acak kembali dalam semester ini. Menurutnya, langkah tersebut sangat diperlukan, terutama untuk meyakinkan para orang tua, atau wali murid, agar mengizinkan anak-anaknya belajar secara luring.

"Jadi, swab akan berlangsung terus itu, setiap sekolah 10 persen. Ini kan untuk memberi rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, bahwa sekolah sudah siap mengantisipasi kemungkinan sebaran Covid-19," katanya.

### Tanpa kendala

Kepala MTS Negeri 1 Yogyakarta, Muhammad Iriyadi mengatakan, sejak melakukan uji coba peningkatan kapasitas PTM sejak 3 Januari 2022 silam, pihaknya tidak menjumpai kendala berarti. Kerumunan saat jam belajar, atau antar jemput, sejauh ini mampu diantisipasi.

"Kita sudah ada tim yang kontrol di kelas-kelas saat jam istirahat juga, untuk memastikan anak-anak pakai masker dan tetap berada di ruangan. Semuanya kita imbaw bawa bekal sendiri, supaya tidak perlu jajan," cetusnya.

"Sekarang sudah 67 persen siswa kita yang ikut PTM. Terus kita amati sejauh mana tingkat kerumunannya," pungkasnya Iriyadi. **(aka)**



**BELAJAR LURING** - Suasana pembelajaran tatap muka di MTS Negeri 1 Yogyakarta, Kamis (6/1).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005